



**POLA KOMUNIKASI REMAJA BROKEN HOME DALAM
MEMBANGUN RELASI SOSIAL
(Studi Kasus pada Remaja di Cengkareng 2025)**

**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

DISUSUN OLEH:
Eugene Wyatt Liong
44222010156

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**



**POLA KOMUNIKASI REMAJA BROKEN HOME DALAM
MEMBANGUN RELASI SOSIAL
(Studi Kasus pada Remaja di Cengkareng 2025)**

**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
Ilmu Komunikasi Bidang Studi Ilmu komunikasi

DISUSUN OLEH:

Eugene Wyatt Liong

44222010156

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eugene Wyatt Liong
NIM : 44222010156
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir berjudul:

“Pola Komunikasi Remaja Broken Home dalam Membangun Relasi Sosial (Studi Kasus pada Remaja di Cengkareng 2025)”

adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 11 Februari 2026

Eugene Wyatt Liong

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Eugene Wyatt Liong

NIM : 44222010156

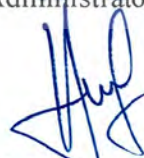
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Public Relations

Dengan judul “Pola Komunikasi Remaja Broken Home dalam Membangun Relasi Sosial (Studi Kasus pada Remaja di Cengkareng 2025)”, telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 12 Februari 2026, didapatkan nilai persentase sebesar 18%

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 12 Februari 2026
Administrator Turnitin



Rizki Agustin. S.Kom

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Eugene Wyatt Liong
NIM : 44222010156
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Pola Komunikasi Remaja Broken Home dalam
Membangun Relasi Sosial (Studi Kasus pada Remaja di Cengkareng 2025)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 06 Februari 2026 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing

UNIVERSITAS

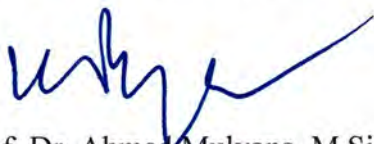
MERCU BUANA
(Yuni Tresnawati, S.Sos, M.Ikom)
NIDN/NUPTK: 0326068001

Jakarta, 11 Februari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si.)
NIDN/NUPTK: 0318116602



(Dr. Farid Hamid, M.Si.)
NIDN/NUPTK: 0301117301

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Pola Komunikasi Remaja Broken Home dalam Membangun Relasi Sosial (Studi Kasus pada Remaja di Cengkareng 2025)". Seperti lukisan yang tak sempurna namun menyimpan keindahan dalam setiap goresan, tugas ini penulis buat dengan bersungguh-sungguh dengan segala keterbatasannya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sosial yang semakin nyata mengenai dinamika kehidupan remaja dari keluarga broken home. Pola komunikasi yang mereka bentuk dan kembangkan menjadi aspek penting dalam menentukan bagaimana mereka menjalin hubungan sosial di tengah lingkungan yang kompleks. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pola komunikasi tersebut secara lebih mendalam dalam konteks kehidupan remaja di wilayah Cengkareng pada tahun 2025.

Dalam proses penyusunan makalah ini, peneliti mendapatkan berbagai sumber referensi yang berasal dari buku, jurnal, artikel, maupun karya ilmiah. Penulis juga mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak yang turut serta membantu dalam pembuatan Proposal Tugas Akhir ini. Dengan kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yuni Tresnawati, S.Sos, M.Ikom. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ilmu dan pemahaman-pemahaman baru kepada peneliti serta membimbing dengan penuh kesabaran dalam mengerjakan Proposal Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ahmad Mulyana M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Jakarta. Serta Dr. Irmulansati. T,

SH, MSi. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Jakarta.

3. Dr. Farid Hamid, M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ibu Siti Muslichatul Mahmudah, S.Ikom, M.Ikom serta Ibu Novi Erlita, S.Sos, MA selaku Sekretaris Program Studi S1 Fakultas Ilmu Komunikasi.
4. Dosen–dosen Universitas Mercu Buana yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua selaku pilar pertama peneliti yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non-materi dalam melakukan penelitian ini. Sungguh merupakan sebuah anugerah yang sangat indah peneliti dapat dilahirkan, dibesarkan, dan dituntun oleh anda. Hatimu bagai lautan yang luas dan cintamu bagai air yang menghidupi dunia.
6. Keluarga besar peneliti yang juga selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non-materi. Yang selalu berbagi setiap cerita-cerita yang menghibur bagi peneliti
7. Jiwa yang dalam proses penelitian ini telah mewarnai hari peneliti. Terima kasih atas setiap tawa yang kita bagi dan setiap pelajaran yang kita pelajari bersama. Perempuan yang membuat peneliti merasa dikasihi dari orang tidak sedarah dengan peneliti. Semoga setiap harimu dipenuhi dengan kebahagiaan dan kesuksesan. Terima kasih telah pernah menjadi bagian dalam hidupku.

8. Seorang teman perempuan peneliti yang pernah menjadi seseorang yang spesial bagi peneliti dalam menjalani hari demi hari selama 21 bulan lamanya. Perempuan yang pernah membuat peneliti merasa dikasihi dari orang tidak sedarah dengan peneliti. Jalan yang kita pilih merupakan jalan yang kita percaya dapat membawa kebahagiaan bagi kita masing-masing. Kenangan kita akan menjadi sedikit bagian manis dalam perjalanan hidupku. Selamat melanjutkan perjalanan, semoga mimpi dan cita-citamu dapat menjadi sebuah kenyataan.
9. Teman-teman SMP dan SMA peneliti yang hingga saat ini masih setia menjadi bagian dalam perjalanan hidup peneliti. Terlebih kepada seorang yang menjadikan rumahnya sebagai tempat untuk berkumpul berbagi canda, tawa, dan cerita bersama. Dukungan, kebersamaan, serta kehadiran kalian telah memberikan semangat, motivasi, dan warna tersendiri bagi peneliti, baik secara pribadi maupun selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap kita bisa terus berbagi momen-momen indah ini, saling mendukung dalam setiap langkah, dan menjelajahi apa pun yang akan datang. Semoga setiap hari yang akan kalian lalui dipenuhi dengan kebahagiaan dan kesuksesan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidup peneliti.
10. Teman-teman bermain peneliti khususnya MJW yang selalu membuat setiap kebersamaan menjadi lebih berwarna.
11. Teman-teman akademik peneliti dari semester 1 hingga 7 terutama Ferdiansah, Nurfa Khalisna, Anis Muashomah, Evi Handayani,

Anindya Putri Pandita, Gabriella Sihombing, Meyvanza Albani, Andi Surya Jaya, Salma Oktafiani Firrizky, dan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa karya ini dibuat sempurna dengan kekurangannya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu komunikasi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, Januari 2026

Peneliti



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eugene Wyatt Liong
NIM : 44222010156
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Pola Komunikasi Remaja Broken Home dalam membangun Relasi Sosial (Studi Kasus pada Remaja di Cengkareng 2025)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Februari 2026

Yang menyatakan,



(Eugene Wyatt Liong)

POLA KOMUNIKASI REMAJA BROKEN HOME DALAM MEMBANGUN RELASI SOSIAL

(Studi Kasus pada Remaja di Cengkareng 2025)

Eugene Wyatt Liong

ABSTRAK

Kondisi keluarga broken home sering kali dikaitkan dengan berbagai permasalahan psikososial pada remaja, termasuk dalam aspek komunikasi dan relasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pola komunikasi remaja broken home dalam membangun relasi sosial di Kecamatan Cengkareng pada tahun 2025. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pengalaman remaja yang mengalami broken home dapat melakukan komunikasi interpersonal serta proses adaptasi yang mereka lakukan dalam kehidupan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam secara tatap muka terhadap lima informan remaja broken home yang berdomisili di Kecamatan Cengkareng. Wawancara dilakukan dengan durasi rata-rata 15 menit, direkam, dan ditranskrip untuk menjaga keakuratan data. Data dianalisis secara tematik dengan mengaitkan temuan lapangan dengan konsep komunikasi interpersonal, karakteristik perkembangan remaja, keluarga broken home, dan relasi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi broken home mempengaruhi komunikasi remaja, terutama dalam konteks keluarga, yang ditandai dengan menurunnya keterbukaan, kepercayaan, dan kedekatan emosional. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa remaja broken home tidak mengalami kegagalan komunikasi secara menyeluruh. Remaja cenderung mengalihkan kebutuhan komunikasi interpersonal ke relasi sosial di luar keluarga, terutama teman sebaya yang dianggap lebih suportif. Proses ini mendorong terbentuknya pola komunikasi adaptif yang ditandai dengan sikap selektif, kehati-hatian, dan kemampuan menyesuaikan komunikasi dengan konteks sosial dan kondisi emosional.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa remaja broken home memiliki kapasitas untuk beradaptasi dan membangun pola komunikasi yang fungsional dalam relasi sosial. Pola komunikasi adaptif terbentuk melalui interaksi antara pengalaman keluarga, perkembangan emosi remaja, serta dukungan relasi sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam kajian komunikasi interpersonal serta menjadi rujukan praktis bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam memahami dinamika komunikasi remaja broken home.

Kata kunci: Pola Komunikasi, Remaja, Broken Home, Relasi Sosial

COMMUNICATION PATTERNS OF BROKEN HOME ADOLESCENTS IN BUILDING SOCIAL RELATIONS

(Case Study of Adolescents in Cengkareng 2025)

Eugene Wyatt Liong

ABSTRACT

The condition of a broken home is often associated with various psychosocial problems among adolescents, including issues related to communication and social relationships. This study aims to examine and understand the communication patterns of adolescents from broken home families in building social relationships in Cengkareng District in 2025. The focus of this research is on how the experience of living in a broken home influences adolescents' interpersonal communication and the adaptive processes they develop in their social lives.

This study employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth, face-to-face interviews with five adolescent informants from broken home families residing in Cengkareng District. Each interview lasted approximately 15 minutes, was audio-recorded, and transcribed to ensure data accuracy. The data were analyzed thematically by linking empirical findings with concepts of interpersonal communication, adolescent development, broken home families, and social relationships.

The findings indicate that the broken home condition affects adolescents' communication, particularly within the family context, as reflected in decreased openness, trust, and emotional closeness. However, this study also finds that adolescents from broken home families do not experience overall communication failure. Instead, they tend to shift their interpersonal communication needs to social relationships outside the family, especially with peers who are perceived as more supportive. This process leads to the formation of adaptive communication patterns characterized by selectivity, cautiousness, and the ability to adjust communication according to social context and emotional conditions.

The conclusion of this study shows that adolescents from broken home families have the capacity to adapt and develop functional communication patterns in their social relationships. These adaptive communication patterns are formed through the interaction between family experiences, adolescents' emotional development, and social support. This study is expected to contribute academically to the field of interpersonal communication studies and practically serve as a reference for parents, educators, and society in understanding the communication dynamics of adolescents from broken home families.

Keywords: Communication Patterns, Adolescents, Broken Homes, Social Relationships

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Akademis	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Komunikasi Interpersonal	20
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	20
2.2.2 Elemen-Elemen Komunikasi Interpersonal	21
2.2.3 Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	21

2.3 Remaja.....	22
2.3.1 Pengertian Remaja	22
2.3.2 Karakteristik Perkembangan Remaja.....	23
2.3.3 Ciri-Ciri Remaja	24
2.4 Pola Komunikasi	24
2.4.1 Pengertian Pola Komunikasi.....	24
2.4.2 Jenis-Jenis Pola Komunikasi Pada Remaja Broken Home.....	25
2.5 Keluarga	29
2.5.1 Pengertian Keluarga.....	29
2.5.2 Fungsi Keluarga.....	29
2.5.3 Keluarga dalam Konteks Broken Home	30
2.7 Broken Home.....	31
2.7.2 Penyebab Broken Home	32
2.7.3 Dampak Broken Home Terhadap Anak	33
2.8 Relasi Sosial	33
2.8.1 Pengertian Relasi Sosial.....	33
2.8.2 Bentuk-Bentuk Relasi Sosial	34
2.8.3 Jenis-Jenis Relasi Sosial	35
2.8.4 Broken Home dan Relasi Sosial.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Paradigma Penelitian.....	37
3.2 Metode Penelitian.....	38
3.3 Subjek Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1 Data Primer.....	41
3.4.2 Data Sekunder.....	41
3.5 Teknik Analisis Data.....	42
3.6 Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
4.2 Hasil penelitian.....	46

4.2.1 Latar Belakang Broken Home dan Dinamika Keluarga	46
4.2.2 Pola Komunikasi dalam Keluarga	48
4.2.3 Keterbukaan Diri dan Kepercayaan dalam Komunikasi.....	50
4.2.4 Pola Komunikasi dengan Teman Sebaya.....	51
4.2.5 Hambatan Komunikasi dan Upaya Mengatasinya.....	53
4.2.6 Makna Komunikasi dan Relasi Sosial bagi Remaja Broken Home.....	54
4.2.7 Kaitan Hasil Penelitian dengan Konsep Komunikasi Interpersonal.....	58
4.2.8 Kaitan Hasil Penelitian dengan Karakteristik Remaja.....	59
4.2.10 Kaitan Hasil Penelitian dengan Konsep Keluarga dan Broken Home	60
4.2.11 Kaitan Hasil Penelitian dengan Relasi Sosial Remaja Broken Home	62
4.3 Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
5.2.1 Saran Akademis	70
5.2.1 Saran Praktis	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	3
Tabel 3. 1	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 2.....	47
Gambar 4. 3.....	49
Gambar 4. 4.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Informan 1	75
Lampiran 2 CV.....	95

